



PUTUSAN

Nomor : 374/PDT/2020/ PT.DKI

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang memeriksa dan mengadili perkara perdata dalam peradilan tingkat banding telah menjatuhkan putusan seperti tersebut dibawah ini dalam perkara antara :

INGE SOERJONO, lahir di Bandung, pada tanggal 10 Juli 1973, perempuan, warga Negara Indonesia, pekerjaan mengurus rumah tangga, agama Katholik, bertempat tinggal di Jalan Trimaran Permai IV No. 11, RT.007/RW.007, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, yang pada saat gugatan ini diajukan beralamat di Jalan Manyar Permai 9 Blok V 6 No. 12, RT.016/RW.006, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, dalam hal ini memberi Kuasa kepada Risza Fransiscus SH.,MM., dan kawan-kawan para Advokat dari Kantor hukum SRF Lawyers Partnership yang beralamat di Bintaro Business Center Jalan RC Veteran No.1-i Jakarta 1230 - INDONESIA, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 12 Agustus 2019, telah terdaftar dikepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan Nomor : 1742/SK/HK/2019/PN.Jkt.Utr.tanggal 15 Agustus 2019, untuk selanjutnya disebut PEMBANDING semula TERGUGAT;

LAWAN

SANDY PUTRA WIJAYA, lahir di Jakarta pada tanggal 17 September 1971, laki-laki, warga Negara Indonesia, pekerjaan karyawan swasta, agama Budha, bertempat tinggal di Jalan Trimaran Permai IV No. 11, RT.007/RW.007, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, untuk sementara waktu beralamat di Jalan Cendana Golf III No. 38, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, untuk selanjutnya disebut TERBANDING semula PENGGUGAT;

Pengadilan Tinggi tersebut.

Setelah membaca :

Hal 1 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Penetapan Ketua Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 374/PEN/PDT/2020/PT.DKI tanggal 6 Juli 2020 tentang Penunjukan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut ditingkat banding ;
2. Penunjukan Panitera Pengganti oleh Panitera Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 06 Juli 2020
3. Berkas perkara serta salinan resmi putusan Pengadilan Jakarta Utara tanggal 11 Juli 2019 Nomor 692/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR dan surat-surat yang bersangkutan dengan perkara tersebut.

TENTANG DUDUKNYA PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatan tertanggal 07 Desember 2018 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta utara pada tanggal 07 Desember 2018 dalam Register Nomor : 692/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. telah mengajukan gugatan sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan secara agama Kristen pada tanggal 5 Oktober 1996 di Crystal Chapel, Las Vegas, Nevada, Amerika Serikat sebagaimana tercatat dalam Marriage Certificate No. C780370 tertanggal 5 Oktober 1996 dan telah dilaporkan kepada dan dengan demikian perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut menurut hukum telah tercatat secara resmi di Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Tanda Bukti Laporan Perkawinan Nomor : 07//KHS/1996/1997 tertanggal 9 September 1997.
2. Bahwa selama perkawinan berlangsung, Penggugat dan Tergugat dikaruniai 3 (tiga) orang anak, yaitu:
 1. WILBERT PUTRA, laki-laki, lahir di Jakarta pada tanggal 29 September 1997 (usia 21 tahun);
 2. ELAINE PUTRI, perempuan, lahir di Jakarta pada tanggal 06 Maret 2001 (usia 17 tahun); dan
 3. RUSSELL PUTRA, laki-laki, lahir di Jakarta pada tanggal 04 Agustus 2002 (usia 16 tahun).
3. Bahwa pada mulanya kehidupan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat sebagai suami-istri berjalan harmonis, rukun dan damai, anak-anak tumbuh sehat dalam kasih sayang Penggugat dan Tergugat serta memperoleh pendidikan dan pemeliharaan yang baik dari Penggugat dan Tergugat.
4. Bahwa setelah kelahiran anak ketiga, mulai sering timbul perselisihan atau perbedaan pendapat dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang

Hal 2 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



berpangkal pada sifat dan sikap Tergugat yang mau menang sendiri, tidak mau mendengarkan pendapat orang lain, terlalu mengatur dan memerintah Penggugat seolah-olah Tergugatlah yang menjadi kepala rumah tangga dimana Penggugat sebagai suami harus menuruti semua kemauan/keinginan dan aturan yang dibuat oleh Tergugat.

5. Bahwa sejak menikah di tahun 1996, Tergugat mengetahui persis pekerjaan Penggugat sebagai karyawan pada sebuah perusahaan produser musik yang jam kerjanya tidak menentu, dimana Penggugat sering pulang malam, terkadang sampai larut malam, namun Tergugat mencurigai penyebab Penggugat sering pulang malam karena Penggugat menjalin hubungan cinta dengan wanita lain. Kecurigaan Tergugat tersebut tidak beralasan dan mengganggu konsentrasi Penggugat mencari nafkah.
6. Bahwa awalnya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat tersebut Penggugat anggap sebagai seni dan ujian dalam membina rumah tangga bersama Tergugat, namun lama-kelamaan Penggugat tidak tahan menghadapi sifat dan sikap serta kecurigaan Tergugat terhadap Penggugat.
7. Bahwa sifat dan sikap serta kecurigaan Tergugat terhadap Penggugat berdampak serius pada hilangnya rasa cinta kasih Penggugat sebagai suami kepada Tergugat sebagai istri, hal mana sejak tahun 2008, Penggugat dan Tergugat sudah tidak lagi menjalin hubungan layaknya suami-istri, yang puncaknya pada tahun 2016, Penggugat meninggalkan rumah tinggal bersama Penggugat dan Tergugat yang adalah milik ibu kandung Penggugat di Jalan Trimaran Permai IV No. 11, RT.007/RW.007, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara.
8. Bahwa dengan keadaan kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang tidak lagi rukun akibat perselisihan dan pertengkaran yang terus-menerus, sudah bertahun-tahun tidak menjalin hubungan suami-istri, dan sudah tidak lagi hidup serumah, maka sudah cukup alasan hukum menurut ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan untuk putusya hubungan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat.
9. Bahwa untuk itu beralasan menurut fakta dan hukum, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan yang Penggugat ajukan dengan menyatakan bahwa perkawinan antara Penggugat SANDY PUTRA WIJAYA dan Tergugat INGE SOERJONO yang dilangsungkan secara agama Kristen

Hal 3 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada tanggal 5 Oktober 1996 di Crystal Chapel, Las Vegas, Nevada, Amerika Serikat, dan telah dilaporkan kepada Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Tanda Bukti Laporan Perkawinan Nomor : 07/II/KHS/1996/1997 tertanggal 9 September 1997, putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya.

10. Bahwa untuk itu kiranya Pengadilan Negeri Jakarta Utara berkenan memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Utara atau Pejabat yang ditunjuk untuk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Putusan perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap untuk mengirimkan salinan Putusan perkara ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta untuk didaftarkan dalam buku register perceraian serta diterbitkan akta perceraian.
11. Bahwa Tergugat tidak berkeberatan bila Pengadilan Negeri Jakarta Utara menetapkan hak asuh terhadap 2 (dua) orang anak Penggugat dan Tergugat yang menurut Pasal 47 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, belum dewasa atau belum berusia 18 tahun pada saat gugatan ini diajukan, yaitu:
 1. ELAINE PUTRI, perempuan, lahir di Jakarta pada tanggal 06 Maret 2001 (usia 17 tahun); dan
 2. RUSSELL PUTRA, laki-laki, lahir di Jakarta pada tanggal 04 Agustus 2002 (usia 16 tahun);diserahkan kepada Tergugat selaku ibu kandungnya, sedangkan anak sulung Penggugat dan Tergugat yang sudah dewasa, yaitu WILBERT PUTRA, laki-laki, lahir di Jakarta pada tanggal 29 September 1997 karena telah berusia 21 tahun pada saat gugatan ini diajukan diberikan kebebasan untuk menentukan sikapnya sendiri apakah akan hidup mandiri atau akan tinggal bersama Penggugat atau tinggal bersama Tergugat.
12. Bahwa meskipun hak asuh terhadap kedua orang anak Penggugat dan Tergugat yang belum dewasa, yaitu ELAINE PUTRI usia 17 tahun, dan RUSSELL PUTRA usia 16 tahun, berada di tangan Tergugat, Penggugat selaku ayah yang sah dari kedua orang anak tersebut berhak untuk memberikan perhatian dan kasih sayangnya antara lain dapat menjenguk, dan mengajak jalan-jalan atau menginap di tempat tinggal Penggugat tanpa mengganggu aktifitas belajar kedua orang anak tersebut.
13. Bahwa terhadap anak Penggugat dan Tergugat yang belum dewasa atau belum berusia 18 tahun pada saat gugatan ini diajukan, yaitu ELAINE PUTRI

Hal 4 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



usia 17 tahun, dan RUSELL PUTRA usia 16 tahun, Penggugat bersedia untuk turut menanggung biaya sandang, pangan, kesehatan, dan pendidikan kedua orang anak Penggugat dan Tergugat yang belum dewasa tersebut sampai dengan keduanya menginjak usia dewasa atau kawin atau mandiri sebesar Rp.15.000.000 (lima belas juta rupiah) per bulan yang diberikan tunai kepada atau ditransfer ke rekening bank atas nama Tergugat paling lambat setiap tanggal 10 (sepuluh).

Berdasarkan alasan-alasan menurut fakta dan menurut hukum sebagaimana diuraikan di atas, Penggugat memohon kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk memeriksa, mengadili, dan selanjutnya menjatuhkan Putusan dalam perkara a quo sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan perkawinan antara Penggugat SANDY PUTRA WIJAYA dan Tergugat INGE SOERJONO yang dilangsungkan secara agama Kristen pada tanggal 5 Oktober 1996 di Crystal Chapel, Las Vegas, Nevada, Amerika Serikat yang telah dilaporkan kepada Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Tanda Bukti Laporan Perkawinan Nomor : 07//KHS/1996/1997 tertanggal 9 September 1997, putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya.
3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Utara atau Pejabat yang ditunjuk untuk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Putusan perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap untuk mengirimkan salinan Putusan perkara ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta untuk didaftarkan dalam buku register perceraian serta diterbitkan akta perceraian.
4. Menetapkan hak asuh terhadap 2 (dua) orang anak Penggugat dan Tergugat yang belum dewasa atau belum berusia 18 tahun pada saat gugatan ini diajukan, yaitu:
 1. ELAINE PUTRI, perempuan, lahir di Jakarta pada tanggal 06 Maret 2001 (usia 17 tahun); dan
 2. RUSSELL PUTRA, laki-laki, lahir di Jakarta pada tanggal 04 Agustus 2002 (usia 16 tahun);

diserahkan kepada Tergugat, sedangkan kepada Penggugat diberikan kesempatan untuk memberikan perhatian dan kasih sayangnya antara lain dapat menjenguk dan mengajak jalan-jalan atau menginap di tempat tinggal Penggugat tanpa mengganggu aktifitas belajar kedua orang anak tersebut,

Hal 5 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



sedangkan anak sulung Penggugat dan Tergugat yang sudah dewasa, yaitu WILBERT PUTRA, laki-laki, lahir di Jakarta pada tanggal 29 September 1997 diberikan kebebasan untuk menentukan sikap apakah akan hidup mandiri atau akan tinggal bersama Penggugat atau tinggal bersama Tergugat.

5. Menetapkan Penggugat turut menanggung biaya sandang, pangan, kesehatan, dan pendidikan 2 (dua) orang anak Penggugat dan Tergugat yang bernama ELAINE PUTRI dan RUSSEL PUTRA sampai dengan keduanya menginjak usia dewasa atau kawin atau mandiri sebesar Rp.15.000.000 (lima belas juta rupiah) per bulan yang diberikan tunai kepada atau ditransfer ke rekening bank atas nama Tergugat paling lambat setiap tanggal 10 (sepuluh).
6. Menghukum Tergugat membayar biaya perkara.

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Kuasa Tergugat telah mengajukan jawaban pada sidang tanggal 28 Maret 2019 pada pokoknya sebagai berikut :

I. DALAM EKSEPSI

Gugatan PENGGUGAT Kabur (Obscuurlibel) karena Gugatan tidak memiliki dasar dan alasan yang jelas untuk bercerai.

Bahwa membaca dan memperhatikan dalil-dalil yang dipersangkakan oleh PENGGUGAT, maka menjadi jelas bahwa Gugatan ini tidak cukup memenuhi kualifikasi perbuatan untuk alasan perceraian. PENGGUGAT menggunakan dalil yang mengada-ada dan membesar-besarkan masalah yang sesungguhnya PENGGUGAT sendiri yang membuatnya.

1. Perselisihan/perbedaan Pendapat dalam sebuah perkawinan adalah hal yang wajar.

Bahwa PENGGUGAT dan TERGUGAT telah menjalani perkawinan selama- + 23 (kurang lebih Dua puluh tiga) tahun terhitung sejak 5 Oktober 1996 di Las Vegas, Nevada–Amerika Serikat sebagaimana dinyatakan dalam Marriage Certificate No. C780370 dan dicatatkan di Kantor Catatan Sipil Jakarta sesuai dengan Tanda Bukti Laporan Perkawinan No.07/KHS/1996/1997 tertanggal 09 September 1997, sehingga dalam usia perkawinan yang cukup panjang tersebut adalah hal yang wajar apabila diwarnai dengan dinamika kehidupan rumah tangga dalam suatu perkawinan yaitu perbedaan pendapat, perselisihan atau pertengkaran. Hal-hal tersebut merupakan “suatu proses saling mengenal dan memahami” antara sepasang suami istri dan bukan suatu pertengkaran seolah-olah musuh dalam suatu peperangan.

Hal 6 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Tidak ada pertengkaran/keributan panjang yang mengarah kepada sikap emosional yang berlebihan, tetapi hanya merupakan perselisihan yang sesaat, dan dilandasi oleh sifat menyayangi PENGUGAT selaku suami TERGUGAT.

TERGUGAT tidak memiliki sifat “mau menang sendiri” dan TERGUGAT tidak memiliki watak sebagai seorang yang pamarah, atau pendendam tetapi TERGUGAT adalah seorang istri yang sangat menghargai PENGUGAT sebagai seorang suami dan ayah bagi anak-anak sehingga TERGUGAT tidak pernah mempermasalahkan atau bahkan menuntut PENGUGAT untuk waktu atau materi yang berlebihan.

Hampir setiap perselisihan (pendapat) yang terjadi dalam perkawinan karena didasari keinginan TERGUGAT untuk melindungi kepentingan PENGUGAT selaku suami dan keluarga (anak-anak) dan setiap perselisihan tersebut TERGUGAT tetap mendengarkan pendapat PENGUGAT, sehingga tidak benar bahwa TERGUGAT memaksakan setiap keinginannya.

3. TERGUGAT menghargai dan memahami pekerjaan PENGUGAT.

Sejak sebelum menikah TERGUGAT mengetahui bahwa PENGUGAT berasal dari keluarga yang berkecimpung dalam industri musik. Ketika TERGUGAT dan PENGUGAT masuk dalam suatu perkawinan, TERGUGAT juga mengetahui bahwa PENGUGAT bekerja dalam suatu perusahaan produser musik sehingga adalah hal yang tidak benar dan terlalu mengada-ada bahwa TERGUGAT tidak memahami PENGUGAT dalam hal waktu dan aktivitas pekerjaan PENGUGAT yang telah dijalani selama + 23 tahun atau selama usia perkawinan TERGUGAT dan PENGUGAT.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalil-dalil yang dikemukakan oleh PENGUGAT tidak jelas dan tidak berdasar. Oleh karena itu mohon agar Majelis Hakim yang memeriksa perkara memutuskan bahwa Gugatan a quo tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard).

II. DALAM KONPENSASI

1. Bahwa TERGUGAT membantah dan menolak keras seluruh dalil-dalil yang dinyatakan oleh PENGUGAT kecuali terhadap dalil-dalil yang secara tegas diakui kebenarannya dalam Jawaban a quo;
2. Bahwa hal-hal yang sudah dinyatakan di dalam Eksepsi dianggap telah termasuk juga di dalam bagian Konpensi ini;
3. Bahwa benar PENGUGAT dan TERGUGAT adalah sepasang suami istri yang telah melangsungkan pernikahan secara Kristen di hadapan Allah sang

Hal 7 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pencipta alam semesta pada tanggal 5 Oktober 1996 di Crystal Chapel, Las Vegas, Nevada, Amerika-Serikat dan telah dicatatkan di Kantor Catatan Sipil Jakarta pada tanggal 09 September 1991;

4. Bahwa benar selama Perkawinan, PENGGUGAT dan TERGUGAT telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang merupakan buah cinta kasih PENGGUGAT dan TERGUGAT yang saat ini ketiganya telah beranjak dewasa yaitu Wilbert Putra (+ 22 tahun), Elaine Putri (+ 18 tahun) dan Russel Putra (+ 17 tahun);

PENGGUGAT dan TERGUGAT menikah secara iman kristiani sehingga tidak mengenal kata “cerai” dan tidak pernah memiliki maksud atau mempertimbangkan hal apapun terkait dengan perceraian.

5. Bahwa benar selama Pernikahan PENGGUGAT DAN TERGUGAT tidak pernah membuat perjanjian pra-nikah apapun. Hal ini dikarenakan sejak semula PENGGUGAT dan TERGUGAT telah sepakat untuk tidak pernah mempersoalkan perolehan harta benda dan pembagiannya satu dengan lain karena masing-masing telah sepakat untuk setia sehidup dan semati dalam perkawinan baik susah, senang, sakit ataupun sehat sebab perkawinan berdasarkan iman kristiani tidak mengenal kata “cerai” dengan mengingat ayat Firman Tuhan sebagai berikut:

“Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.”

(Matius 19:6, Alkitab Terjemahan Baru)

Perselisihan atau perbedaan pendapat dalam suatu perkawinan adalah hal biasa dan tidak ada perbuatan yang dikategorikan “cemburu buta” untuk masa perkawinan yang telah berlangsung selama 23 tahun terlebih untuk pasangan yang bekerja di industri musik.

6. Bahwa TERGUGAT menolak dan membantah pernyataan PENGGUGAT dalam Angka 4 Gugatan yang menyatakan bahwa sejak kelahiran anak ketiga sering timbul perselisihan antara TERGUGAT dan PENGGUGAT karena tidak ada perselisihan/pertengkaran besar tetapi adanya perbedaan pendapat biasa antara suami-istri. Lebih jauh tidak, ada aturan dan kemauan TERGUGAT yang “seolah-olah” mewajibkan PENGGUGAT menurutnya, terlebih TERGUGAT tinggal di rumah keluarga PENGGUGAT.
7. Dalam Angka 5 Gugatan, PENGGUGAT telah membuat pernyataan yang terlalu mengada-ada seolah-olah TERGUGAT adalah wanita yang “cemburu buta” ketika PENGGUGAT sedang melakukan pekerjaan di perusahaan

Hal 8 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



produser Musik, padahal PENGGUGAT telah mengakui bahwa sejak tahun 1996 TERGUGAT telah mengetahui/memahami bahwa PENGGUGAT bekerja di perusahaan produser Musik, terlebih lagi TERGUGAT bahkan pernah bekerja beberapa tahun di perusahaan produser Musik yang sama. Bagaimana mungkin ada kecemburuan yang berlebihan bagi seorang istri ketika dirinya sudah mengetahui bahwa ia menikahi seorang pria yang bekerja di perusahaan produser Musik dengan jam kerja yang tidak teratur dan banyak berhubungan dengan lawan jenis (wanita)?

Usia perkawinan antara PENGGUGAT dan TERGUGAT telah mencapai 23 (dua puluh tiga) tahun, sehingga hal kecemburuan yang dimaksudkan oleh PENGGUGAT hanya asumsi dan tidak logis karena hal tersebut tidak ada di dalam perkawinan PENGGUGAT dan TERGUGAT apalagi terkait dengan nafkah PENGGUGAT bagi kepentingan keluarga, sehingga dan karenanya dalil kecemburuan terlalu premature sebagai alasan perceraian dalam gugatan a quo.

TERGUGAT memahami pekerjaan PENGGUGAT di perusahaan produser musik sehingga waktu dan konsentrasi di kantor/pekerjaan jauh lebih banyak namun tetap melewatkan acara keluarga bahkan liburan keluarga bersama sehingga tindakan PENGGUGAT yang sering tidak pulang bukanlah suatu tindakan meninggalkan rumah bersama karena suatu permasalahan.

8. Kesibukan PENGGUGAT yang meningkat dalam melakukan pekerjaan di perusahaan produser Musik membuat PENGGUGAT lebih banyak menghabiskan waktu bahkan konsentrasi dipekerjaannya daripada di rumah tangga dimana hal ini Tidak dapat dikatakan atau diartikan bahwa PENGGUGAT dan TERGUGAT tidak memiliki hubungan layaknya suami istri karena PENGGUGAT dan TERGUGAT sering melalui waktu-waktu bersama (termasuk berlibur bersama) antara lain sebagai berikut:

- a. Singapura, Bulan Agustus 2013
- b. Ulang tahun PENGGUGAT, Bulan September 2013
- c. Perayaan ulang tahun Wilbert (anak PENGGUGAT dan TERGUGAT), Bulan September tahun 2014
- d. Liburan di Macau, Januari 2015
- e. Ecopark, Bulan Juni 2017
- f. Perayaan Ulang tahun (Dinner) Elaine (putri PENGGUGAT dan TERGUGAT), 2017

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dalil PENGGUGAT dalam angka 7 terlalu mendramatisir keadaan seolah-olah TERGUGAT dan PENGGUGAT tidak

Hal 9 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



memiliki waktu dan rasa kebersamaan dalam rumah tangga khususnya dalam membesarkan, mendidik dan memberi kasih sayang kepada ketiga anak TERGUGAT dan PENGGUGAT.

TERGUGAT mengerti bahwa PENGGUGAT membutuhkan waktu dan konsentrasi yang besar dalam menjalankan pekerjaannya sehingga ketika PENGGUGAT tidak pulang selama beberapa waktu bukanlah suatu hal yang mengejutkan namun bukan meninggalkan rumah tempat tinggal bersama karena adanya permasalahan dengan TERGUGAT sebab PENGGUGAT tetap datang ke rumah walaupun tidak menginap dan hal ini adalah hal biasa bagi seorang pekerja di industri musik yang tidak bisa dibandingkan dengan seorang pekerja kantoran di industri lainnya.

TERGUGAT menolak keras adanya perceraian karena usia pernikahan yang telah berlangsung lama tanpa permasalahan yang berarti dan anak-anak yang tidak menginginkan adanya perceraian orangtuanya.

8. TERGUGAT menolak keras dan membantah Dalil PENGGUGAT dalam Angka 19-23 Gugatan karena hal-hal berikut:

- A. Perkawinan TERGUGAT dan PENGGUGAT adalah perkawinan menurut iman kristiani yang tidak mengenal perceraian dan Para Pihak telah mengikat janji suci perkawinan sehidup semati baik susah, senang sakit dan gembira sehingga perceraian merupakan perbuatan yang terlarang dan sangat dibenci Tuhan;
- b. TERGUGAT dan PENGGUGAT telah menjalani perkawinan selama + 23 tahun dan selama itu telah memiliki 3 (tiga) orang anak yang sangat mengasihi kedua orangtuanya dimana mereka menolak keras adanya perceraian diantara TERGUGAT dan PENGGUGAT;
- c. TERGUGAT masih dan selalu menyayangi PENGGUGAT sebagai suami dan ayah bagi anak-anaknya sehingga demi menyelamatkan perkawinan ini, TERGUGAT bersedia untuk memperbaiki setiap kekurangannya di mata PENGGUGAT;
- d. Semua perselisihan adalah karena perbedaan pendapat atau sudut pandang dalam melihat suatu permasalahan dan hal tersebut merupakan suatu dinamika dimana TERGUGAT dan PENGGUGAT sudah melaluinya selama 23 tahun serta hal tersebut tidak perlu dibesar-besarkan walaupun diakui perlu waktu untuk menyelesaikan dan kerendahan hati untuk saling memaafkan;

Hal 10 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

e. Perkawinan memberi tanggungjawab suami istri untuk saling mendukung antara satu dengan lainnya, oleh karena itu TERGUGAT juga turut mencari penghasilan agar tidak membebani PENGGUGAT dalam membiayai pengeluaran keluarga dan biaya sekolah ketiga anak-anak TERGUGAT dan PENGGUGAT dengan tujuan agar kehidupan rumah tangga tetap stabil dalam kesejahteraan;

f. Perceraian memberikan dampak negatif kepada ketiga anak-anak TERGUGAT dan PENGGUGAT yang masih memerlukan kasih sayang, bimbingan dan teladan dari kedua orangtuanya yang sangat mereka kasihi, terlebih lagi mereka sangat terpuak mendengar gugatan PENGGUGAT ini;

Oleh karena itu, TERGUGAT tidak menghendaki perceraian sama sekali dan lebih jauh TERGUGAT tetap akan mempertahankan pernikahan TERGUGAT dan PENGGUGAT berdasarkan hal-hal yang TERGUGAT sudah uraikan di atas;

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka TERGUGAT mohon dengan segala kerendahan hati kepada Majelis Hakim Yang Mulia yang menangani perkara a quo memutuskan hal-hal sebagai berikut:

DALAM EKSEPSI

1. Menerima Eksepsi TERGUGAT;
2. Menyatakan Gugatan PENGGUGAT tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard).

Atau

DALAM POKOK PERKARA

1. Menolak Gugatan PENGGUGAT seluruhnya;
2. Menghukum PENGGUGAT untuk membayar biaya perkara.

Dalam hal Majelis Hakim perkara aquo berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex a quo et bono).

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan Nomor 692/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Juli 2019, yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menyatakan perkawinan antara Penggugat SANDY PUTRA WIJAYA dan Tergugat INGE SOERJONO yang dilangsungkan secara agama Kristen pada tanggal 5 Oktober 1996 di Crystal Chapel, Las Vegas, Nevada, Amerika Serikat yang telah dilaporkan kepada Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI

Hal 11 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Jakarta sesuai dengan Tanda Bukti Laporan Perkawinan Nomor : 07//KHS/1996/1997 tertanggal 9 September 1997, putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;

3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Utara atau Pejabat yang ditunjuk untuk segera mengirimkan salinan Putusan perkara ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta untuk didaftarkan dalam buku register perceraian serta diterbitkan akta perceraian;
4. Menetapkan hak asuh terhadap 2 (dua) orang anak Penggugat dan Tergugat yang belum dewasa atau belum berusia 18 tahun pada saat gugatan ini diajukan, yaitu ELAINE PUTRI, perempuan, lahir di Jakarta pada tanggal 06 Maret 2001 (usia 17 tahun) dan RUSSELL PUTRA, laki-laki, lahir di Jakarta pada tanggal 04 Agustus 2002 (usia 16 tahun), diserahkan kepada Tergugat selaku ibu kandung, sedangkan kepada Penggugat selaku ayah kandung diberikan kesempatan untuk memberikan perhatian dan kasih sayangnya antara lain dapat menjenguk dan mengajak jalan-jalan atau menginap di tempat tinggal Penggugat tanpa mengganggu aktifitas belajar kedua orang anak tersebut, sedangkan anak sulung Penggugat dan Tergugat yang sudah dewasa, yaitu WILBERT PUTRA, laki-laki, lahir di Jakarta pada tanggal 29 September 1997 diberikan kebebasan untuk menentukan sikap apakah akan hidup mandiri atau akan tinggal bersama Penggugat atau tinggal bersama Tergugat;
5. Menghukum Penggugat untuk turut menanggung biaya sandang, pangan, kesehatan, dan pendidikan kepada 2 (dua) orang anak Penggugat dan Tergugat yang bernama ELAINE PUTRI dan RUSSEL PUTRA sampai dengan keduanya menginjak usia dewasa atau kawin atau mandiri sejumlah Rp.15.000.000 (lima belas juta rupiah) per bulan yang diberikan tunai kepada atau ditransfer ke rekening bank atas nama Tergugat paling lambat setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan berjalan;
6. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp 912.000,- (Sembilan ratus dua belas ribu rupiah).

Membaca :

1. Risalah pernyataan permohonan banding yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Utarayang menerangkan bahwa Tergugat pada tanggal 15 Agustus 2019, telah mengajukan permohonan banding terhadap

Hal 12 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 692/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Juli 2019 tersebut dimana isi putusan tersebut diberitahukan kepada Tergugat pada tanggal 5 Agustus 2019 .

2. Relas pemberitahuan pernyataan permohonan banding yang dibuat oleh Jurusita Pengadilan Negeri Jakarta Utara, menerangkan bahwa pada tanggal 15 Nopember 2019 kepada Penggugat, telah diberitahukan adanya permohonan banding tersebut.
3. Risalah pemberitahuan memeriksa berkas perkara yang dibuat oleh Jurusita Pengadilan Negeri Jakarta Utarayang menerangkan bahwa kepada Pembanding semula Tergugat pada tanggal 22 November 2019, kepada Terbanding semula Penggugatpada tanggal 15 November 2019,telah diberi kesempatan untuk mempelajari berkas perkara tersebut ;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA ;

Menimbang, bahwa permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 692/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Juli 2019 yang diajukan oleh Pembanding semula Tergugat pada tanggal 15 Agustus 2019 telah diajukan dalam tenggang waktu dan sesuai cara dan persyaratan yang ditentukan oleh Undang-Undang, maka permohonan banding tersebut secara formal dapat diterima.

Menimbang, bahwa sampai berkas perkara ini diputus ditingkat banding Pembanding semula Tergugat tidak pernah menyampaikan risalah memori banding ;

Menimbang, bahwa setelah mempelajari dan meneliti serta mencermati dengan seksama berkas perkara dan turunan resmi dari putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 692/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Juli 2019 yang dimohonkan banding maka Pengadilan Tinggi dapat menyetujui dan membenarkan putusan Hakim Tingkat Pertama tersebut oleh karena dalam pertimbangan-pertimbangan hukumnya telah memuat dan menguraikan dengan tepat dan benar semua keadaan serta alasan-alasan yang menjadi dasar dalam putusan dimana Tergugat selalu merasa uang tidak cukup dan selalu merasa cemburu dan sering cekcok mulut apabila Penggugat pulang larut

Hal 13 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

malam, Penggugat dan Tergugat sudah tidak lagi tinggal serumah sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang ini ;

Menimbang, bahwa dengan demikian maka pertimbangan hukum Hakim Tingkat Pertama tersebut diambil alih dan dijadikan pertimbangan putusan Pengadilan Tinggi sendiri, serta menjadi bagian dari dan telah termasuk dalam putusan ini sehingga putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 692/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Juli 2019 dapat dipertahankan dalam peradilan tingkat banding dan oleh karenanya harus dikuatkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena Pembanding semula Tergugat tetap pada pihak yang kalah, maka biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan patut dibebankan kepadanya.

Memperhatikan ketentuan hukum berkenaan dengan pemeriksaan perkara ini antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1947, ketentuan HIR, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Nomor 49 Tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang-undang Nomor 2 tahun 1986 tentang Peradilan Umum dan ketentuan lain yang berkaitan.

MENGADILI

- Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Tergugat tersebut.
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 692/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Juli 2019 yang dimohonkan banding tersebut.
- Menghukum Pembanding semula Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp. 150.000.-(seratus lima puluh ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada hari **Selasa**, tanggal **11 Agustus 2020** oleh kami **INDAH SULISTYOWATI.,S.H.,M.H** Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi DKI Jakarta selaku Hakim Ketua Majelis, **HARYONO,S.H.,M.H** dan **SIRANDE PALAYUKAN,S.H.MHum** Hakim Tinggi masing - masing selaku Hakim, anggota putusan mana diucapkan oleh Hakim Ketua Majelis tersebut dalam sidang terbuka untuk umum pada hari **Selasa** tanggal **18 Agustus 2020** dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut serta dibantu oleh **HEYMAN**

Hal 14 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

SEMBIRING.,S.H,M.H Panitera Pengganti pada Pengadilan Tinggi tersebut ,
tanpa dihadiri oleh kedua belah pihak yang berpekara;

HAKIM ANGGOTA

HAKIM KETUA MAJELIS

HARYONO,SH.MH.

INDAH SULISTYOWATI.,S.H.,MH.

SIRANDE PALAYUKAN,SH.M.Hum

PANITERA PENGANTI

HEYMAN SEMBIRING.,S.H.M.H.

Rincian Biaya perkara :

Materai	Rp. 6.000,-
Redaksi	Rp. 10.000,-
Biaya Proses	Rp. 134.000,-
Jumlah	Rp 150.000,-

Hal 15 Put. No. 374/ Pdt/2020/PT.DKI